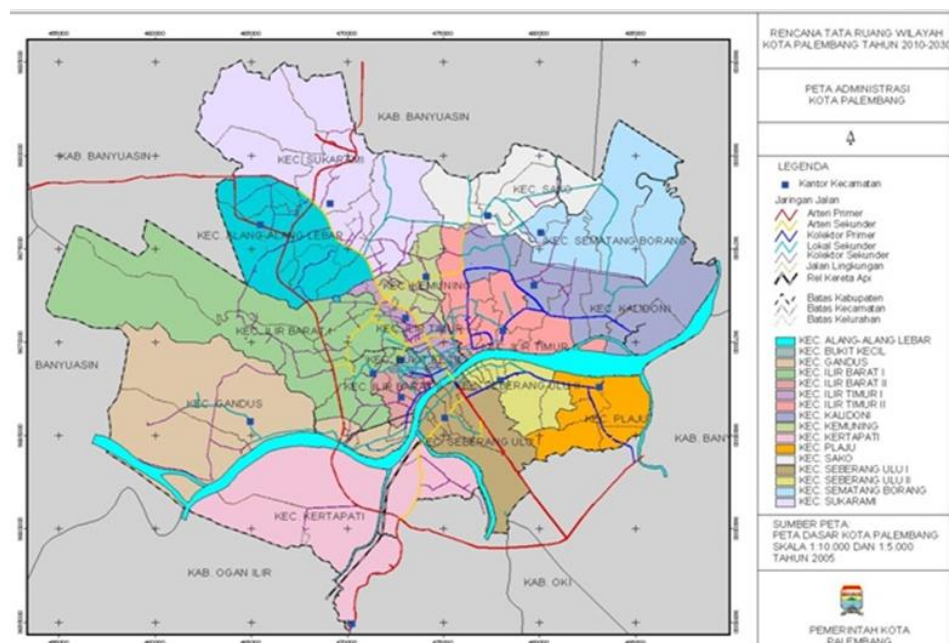


## BAB IV

### GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

#### 4.1 Kondisi Wilayah

##### 4.1.1 Kondisi Geografis



**Gambar IV.1**

#### Peta Wilayah Kota Palembang

Kota Palembang adalah sebuah kota di Provinsi Sumatera Selatan, Indonesia. Kota Palembang merupakan ibukota Propinsi Sumatera Selatan dengan batas wilayah yaitu di sebelah utara, timur dan barat dengan Kabupaten Banyuasin; sedangkan sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Muara Enim.

Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia dan secara geografis terletak antara  $2^{\circ}52'$  -  $3^{\circ}05'$  Lintang Selatan dan  $104^{\circ}37'$  -  $104^{\circ}52'$  Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 8 meter dari permukaan air laut. Letak Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau

Sumatera. Luas wilayah Kota Palembang sebesar 400,61 km<sup>2</sup> yang secara administrasi terbagi atas 16 kecamatan dan 107 kelurahan.

Kota Palembang terbelah oleh Sungai Musi menjadi dua bagian besar disebut Seberang Ulu dan Seberang Ilir. Kota Palembang mempunyai 108 anak sungai. Terdapat 4 sungai besar yang melintasi Kota Palembang. Sungai Musi adalah sungai terbesar dengan lebar rata-rata 504 meter (lebar terpanjang 1.350 meter berada disekitar Pulau Kemaro, dan lebar terpendek 250 meter berlokasi di sekitar Jembatan Musi II). Fungsi sungai di Kota Palembang sebelumnya adalah sebagai alat angkutan sungai ke daerah pedalaman, namun sekarang sudah banyak mengalami perubahan untuk pengendalian banjir. Fungsi anak-anak sungai yang semula sebagai daerah tangkapan air, sudah banyak ditimbun untuk kepentingan sosial sehingga berubah fungsinya menjadi permukiman dan pusat kegiatan ekonomi lainnya.

Sungai Musi merupakan sungai yang berpotensi untuk kegiatan pelayaran yang didukung dengan kedalaman yang cukup dalam dan pelebaran sungai yang memadai, serta dengan adanya pasang surut sehingga banyak perusahaan yang memanfaatkan angkutan perairan untuk pengangkutan barang tambang dan hasil produksi perusahaannya.

Sungai musu juga merupakan sarana untuk menghubungkan tempat-tempat yang belum terjangkau oleh angkutan jalan raya ataupun daerah yang masih terisolir. Dan sungai musu juga merupakan pilihan alternatif dalam pemilihan transportasi yang hemat dalam hal biaya. Sebagai contoh adalah pengangkutan batu bara yang merupakan salah satu hasil bumi terbesar di Sumatera Selatan, dan dalam menunjang proses angkutan sungai maka di beberapa titik pada sepanjang alur sungai musu di buat beberapa dermaga, salah satunya merupakan Pelabuhan 16 ilir Palembang bawah ampera.

#### 4.1.2 Batas Adminitrasi

Batas administrasi Kota Palembang adalah sebagai berikut :

**Tabel IV.1**  
Batas Wilayah Administrasi Kota Palembang

Arah Mata Angin	Perbatasan
Utara	Kota Palembang
Selatan	Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Ogan
Timur	Kabupaten Banyuasin
Barat	Kabupaten Banyuasin

Secara Administrasi wilayah Kota Palembang terbagi menjadi 18 kecamatan dan 107 kelurahan. Kota Palembang terdiri dari beberapa Kecamatan, yaitu: Iilir Barat Dua, Gandus, Seberang Ulu Satu, Kertapati, Jakabaring, Seberang Ulu Dua, Plaju, Iilir Barat Satu, Bukit Kecil, Iilir Timur Satu, Kemuning, Iilir Timur Dua, Kalidoni, Iilir Timur Tiga, Sako, Sematang Borang, Sukarami, dan Alang-Alang Lebar.

#### 4.1.3 Kependudukan

Penduduk Kota Palembang tahun 2020 berjumlah 1.668.848 jiwa yang terdiri atas 837.031 jiwa penduduk laki-laki dan 831.817 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2020 penduduk laki laki terhadap penduduk perempuan sebesar 100,63 persen yang berarti bahwa jumlah penduduk laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.yang tersebar sebanyak 18 kecamatan.

Salah satu pendorong meningkatnya perekonomian suatu wilayah yaitu sumber daya manusia yang meliputi penduduk yang tinggal di wilayah tersebut. Sebagai unsur yang paling menentukan dalam

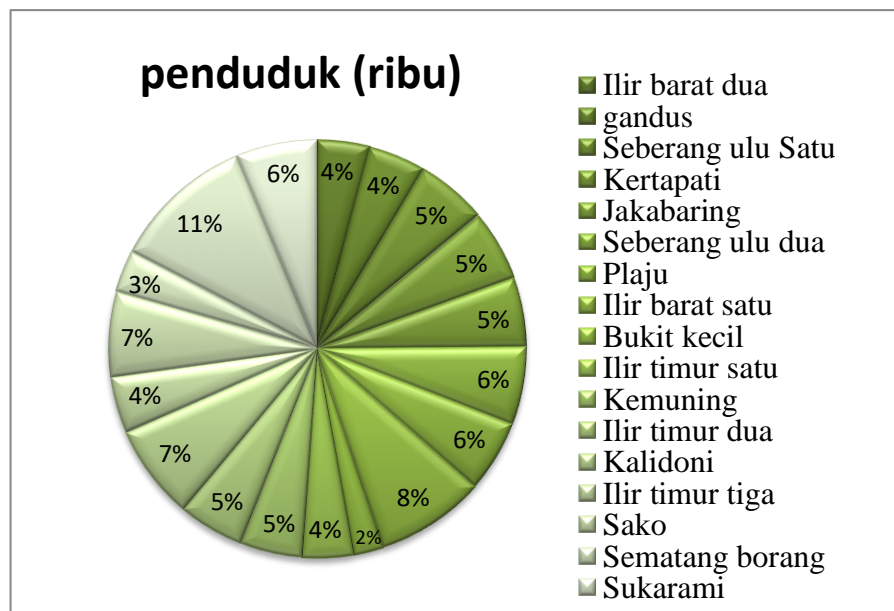
pembangunan maka pemerintah dalam hal ini harus memperhatikan laju pertumbuhan penduduk yang mesti terkendali, mengingat banyak aspek yang berkaitan langsung dengan masalah kependudukan seperti penyediaan bahan makanan, perumahan, pendidikan, kesehatan serta penyiapan lapangan pekerjaan disamping juga faktor keamanan dan lain sebagainya.

**Tabel IV.2**

Jumlah Penduduk per Kecamatan

Kecamatan	Penduduk (Ribu)	Laju pertumbuhan penduduk per tahun 2010-2020
Iilir barat dua	67,614	0,56
Gandus	73,953	2,60
Seberang ulu Satu	91,166	1,10
Kertapati	91,661	1,34
Jakabaring	90,415	1,10
Seberang ulu dua	100,232	0,83
Plaju	93,171	1,65
Iilir barat satu	140,945	1,24
Bukit kecil	38,585	-1,26
Iilir timur satu	66,168	-0,48
Kemuning	80,460	-0,24
Iilir timur dua	85,460	-0,04

Kalidoni	122,474	2,07
Iilir timur tiga	73,010	-0,04
Sako	110,079	2,91
Sematang boring	54,362	5,37
Sukarami	183,667	0,56
Alang alang lebar	105,201	2879



**Diagram IV.1**

Grafik Jumlah Penduduk Per Kecamatan

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk terbanyak terdapat di kecamatan Sukarami dengan jumlah penduduk mencapai 183,667 jiwa dari 1.668.848 jiwa jumlah keseluruhan penduduk di Kota Palembang.

## 4.2 Kondisi Umum Sistem Transportasi (Tataran Transportasi Lokal)

Tatralok adalah tatanan transportasi yang terorganisasi secara kesisteman yang terdiri dari transportasi jalan, transportasi jalan rel, transportasi sungai dan danau, transportasi penyeberangan, transportasi laut, dan transportasi udara yang masing-masing terdiri dari sarana dan prasarana yang saling berinteraksi membentuk suatu sistem pelayanan jasa transportasi yang efektif dan efisien, terpadu dan harmonis, yang berfungsi melayani perpindahan orang dan atau barang antar simpul atau kota wilayah, dan dari simpul atau kota wilayah ke simpul atau kota nasional atau sebaliknya. Posisi Kota Palembang memiliki aksesibilitas wilayah yang mudah dijangkau melalui :

### a. Angkutan Jalan

Sebagai ibukota Propinsi Sumatera Selatan, Kota Palembang mempunyai jumlah penduduk yang cukup padat. Hal ini membawa konsekuensi pada tingginya mobilitas penduduk Kota Palembang, sehingga kota ini dihadapkan pada tantangan yang cukup besar di sector angkutan (transportasi) baik yang melayani pergerakan di dalam kota maupun keluar kota. Sekarang ini Kota Palembang sangat mudah diakses melalui transportasi darat Pembangunan dan Pengembangan Jalan Arteri Primer. Pembangunan Jalan Lingkar Luar Timur, yang menghubungkan Jl. Tanjung Api-Api sampai ke Plaju-Sungai Gerong dan melewati wilayah Kota Palembang sebelah timur - Pembangunan Jalan Lingkar luar Barat, yang menghubungkan Jl. Indralaya-Palembang ke Jl. Palembang-Jambi. Kinerja suatu jaringan jalan sangat dipengaruhi oleh kinerja suatu persimpangan. Dengan meminimalkan tundaan dipersimpangan diharapkan waktu tempuh antar zona/kawasan dapat diminimalkan. Kinerja jaringan jalan dapat pula ditingkatkan dengan cara meratakan atau membagi beban suatu penggal ruas jalan (jembatan) dengan cara membangun jembatan yang menghubungkan 2 (dua) wilayah yang sama (Ulu dan Ilir) yang

letaknya berdampingan (pada jarak tertentu), sehingga dapat menjadi alternatif lain yang dapat dipilih oleh pemakai jalan.

b. Angkutan Sungai dan Danau

Angkutan Sungai dan Danau merupakan sarana perhubungan yang sangat penting dan strategis. Untuk itu pembangunan pelayanan nasional terus ditingkatkan dan diperluas, termasuk penyempurnaan manajemen dan dukungan fasilitas pelabuhan. Pelabuhan adalah pintu gerbang keluar-masuknya kapal, baik yang mengangkut penumpang orang maupun barang ke suatu wilayah tujuan.

Wilayah sungai di Kota Palembang termasuk di dalam Daerah Aliran Sungai Musi. Sungai-sungai yang mengalir di Kota Palembang yang termasuk sungai besar adalah Sungai Musi, Sungai Ogan, Sungai Komering, Sungai Keramasan dan Sungai Borang. Didalam Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional menyatakan bahwa Sungai Musi merupakan sungai lintas provinsi yang melintasi provinsi Bengkulu, Sumatera Selatan dan Lampung. Status dari sungai Musi ini adalah dalam tahapan pengembangan dengan konservasi sumber daya air, pendayagunaan sumber daya air dan pengendalian daya rusak air. Kota Palembang juga terdapat 19 sistem drainase, yaitu 1). Sistem Gandus; 2) Gasing; 3).Lambidaro; 4). Boang; 5). Sekanak; 6). Bendung; 7). Lawang Kidul; 8). Buah; 9).Juaro; 10). Batang; 11). Selincih; 12). Borang; 13). Nyiur; 14). Sriguna; 15). Aur; 16). Kedukan Ulu; 17). Jakabaring; 18). Kertapati; dan 19). Keramasan. Untuk situ atau embung yang ada saat ini berupa kolam retensi dan rawa. Luas rawa di Kota Palembang adalah 5.835, 19 Ha (Perda N0.11 th.2012). Dalam rangka pengelolaan rawa, maka rawa dibagi menjadi 3 kategori yaitu rawa konservasi seluas 2.106,13 Ha, rawa budidaya seluas 2.811,51 dan rawa reklamasi seluas 917,85 Ha. Yang dimaksud rawa konservasi atau rawa perlindungan adalah rawa yang tidak boleh digunakan dan

harus dibiarkan apa adanya, rawa budidaya adalah rawa yang boleh dibudidayakan akan tetapi tidak boleh ditimbun, sedangkan rawa reklamasi adalah rawa yang boleh ditimbun.

Sedangkan untuk pelabuhan sungai yang mendukung jaringan LLASDP Kota Palembang meliputi:

- 1) Pelabuhan Sungai Lais mempunyai wilayah Sebelah Ilir dan Ulu dari Pulo Kemaro sampai dengan perbatasan Kabupaten Banyuasin;



**Gambar IV.2**

Pelabuhan Sungai Sei Lais

- 2) Pelabuhan Sungai Pulo Kemaro mempunyai wilayah sebelah Ulu dan Ilir Pulo Kemaro sampai dengan Boom Baru;





**Gambar IV.3**

Pelabuhan Sungai Pulo Kemaro

- 3) Pelabuhan Sungai 16 Ilir mempunyai wilayah sebelah Ilir dari Boom Baru Palembang sampai dengan Pasar Sekanak Palembang dan sebelah ulu dari Boom Baru Palembang sampai dengan 11 Ulu;



**Gambar IV.4**

Pelabuhan Sungai 16 Ilir

- 4) Pelabuhan Sungai 7 Ulu mempunyai wilayah dari sebelah Ulu Palembang dari Tangga Takat Palembang sampai dengan Jembatan Musi IV sebelah Ilir dari Pasar 16;



**Gambar IV.5**

Pelabuhan Sungai 35 ilir

- 5) Pelabuhan Sungai 35 Iilir mempunyai wilayah sebelah Iilir dari Pasar Sekanak sampai dengan 35 Iilir sebelah Iilir simpang Sungai Ogan;



**Gambar IV.6**

Pelabuhan Sungai 7 Ulu

- 6) Pelabuhan Sungai Tangga Buntung mempunyai wilayah sebelah Ulu dari simpang Sungai Ogan sampai dengan Jembatan Musi 2;



**Gambar IV.7**

Pelabuhan Sungai Tangga Bunting

- 7) Pelabuhan Sungai Kertapati mempunyai wilayah sebelah Ulu dari Jembatan Musi VI sampai dermaga Tuan Kentang;



**Gambar IV.8**

Pelabuhan Sungai Kertapati

- 8) Pelabuhan Sungai Jakabaring mempunyai wilayah dari perbatasan Kota Pegayut Ogan Ilir sampai dengan Dermaga Tuan Kentang;  
dan



**Gambar IV.9**

Pelabuhan Sungai Jakabaring

- 9) Pelabuhan Sungai Pulo Kerto mempunyai wilayah dari batas Jembatan Musi 2 kearah ulu sampai dengan perbatasan Kot Palembang.



**Gambar IV.10**

Pelabuhan Sungai Pulo Kerto



### **4.3 Kondisi Pelaksanaan ASDP**

#### **4.3.1 Instansi Pembina Bidang ASDP**

Pada Pelabuhan Sungai yang mendukung jaringan LLASDP Kota Palembang yang di teliti meliputi:

##### **1. Struktur Organisasi**

Suatu instansi harus memiliki struktur organisasi karena struktur organisasi karena struktur organisasi pada suatu organisasi sangat di perlukan untuk memperjelas kedudukan kerja, tugas pokok dan fungsi pada setiap bagian kerjanya. Karena apabila suatu organisasi tidak memiliki struktur yang jelas maka kinerja tidak akan teratur. Berikut organisasi seksi transportasi sungai, danau dan penyeberangan Dinas Perhubungan Kota Palembang Berdasarkan Perwali No.57 Tahun 2016 Dan Perwali No.12 Tahun 2019 Tentang Pembentukan UPTD Dinas Perhubungan Kota Palembang :

KEPALA DINAS  
AGUS RIZAL, AP, M.Si

45

SEKRETARIAT

AGUS SUPRIYANTO, ATD, MM

KELOMPOK  
JABATAN  
FUNGSIONAL

SUBBAG UMUM DAN  
KEPEGAWAIAN  
FEBRI HAMZAH, SH, M.Si

SUBBAG PERENCANAAN DAN  
PELAPORAN  
SELAMET RIYADI, S.Kom, M.Si

SUBBAG  
KEUANGAN  
M DENY GOZALI, ST

BID. KESELAMATAN TRANSPORTASI  
DAN PERH. UDARA

ARIS Satria BANDARNATA, S.STP, M.Si

BIDANG PERHUBUNGAN  
LAUT DAN ASDP  
NIHARMANZAH, ST, MM

BIDANG TRANSPORTASI  
JALAN DAN REL  
INDRA SURYADI, SH, M.Si

BID. PENGAWASAN DAN  
PENGENDALIAN OPERASIONAL LALIN  
MARTA EDISON, S.Kom, M.Si

SEKSI MANAJEMEN  
KESELAMATAN TRANSPORTASI

OKTA DENNY NOVIAN, SE

SEKSI AUDIT DAN  
INVESTIGASI TRANSPORTASI

ZAHRO, SE, M.Si

SEKSI PROMOSI, KEMITRAAN  
DAN PERHUBUNGAN UDARA

FUTRI MARISKA, SE

SEKSI SARANA DAN MANAJEMEN  
LALIN LAUT DAN SUNGAI

RECHMAN, S.Sos, M.Si

SEKSI ANGKUTAN LAUT DAN  
SUNGAI

ISWANDA SAPUTRA, SH

SEKSI PRASARANA LAUT  
DAN SUNGAI

EDUAR APRIANDA, SH

SEKSI SARANA MANAJEMEN,  
REKAYASA LALINDAN  
PERKERETAAPIAN

ARIEF FADILAH, SH

SEKSI ANGKUTAN

DEVEN HANYAKEN, ST, M.Si

SEKSI PRASARANA DAN  
PERLENGKAPAN JALAN

ALDRIN, ST

SEKSI OPERASIONAL

HAIRIL ANWAR, SH, MM

SEKSI PATROLI DAN PENGAWASAN

HARRY FUJI HARTONO, S.Sos, M.Si

SEKSI PENYIDIKAN DAN PENINDAKAN  
KOTA

AGUS SURYANTO, SP, M.Si

UPTD BALAI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR  
YULIAN PANJI, S.Sos

UPTD ANGKUTAN MASSAL  
HERMANSYAH, SH

UPTD PERPARKIRAN WILAYAH BARAT  
HUTAMAWAN SURYA, SH, MM

UPTD PERPARKIRAN WILAYAH TIMUR  
M RIDWAN, SH

UPTD PERPARKIRAN WILAYAH UTARA  
SUHAIMI ARSYAD, S.Sos

UPTD PERPARKIRAN WIL. SELATAN  
DEDY APRIADI, SE, M.Si

UPTD TERMINAL SAKO  
SAMUDIN, SE, MM

UPTD TERMINAL TANGGA BUNTUNG  
RIF'AT, SH, M.Si

UPTD TERMINAL AMPERA  
JUFRI, SH

UPTD TERMINAL LEMABANG  
AK YULYANZAH, SP, M.Si

UPTD TERMINAL PLAJU  
SUPARLI

UPTD TERMINAL 7 ULU  
HERIYANTO, S.Sos, M.Si

UPTD PELABUHAN SUNGAI  
35 ILIR  
RA. AISYAH, SE, M.Si

UPTD PELABUHAN SUNGAI LAIS  
HENDRATMAN, SE

UPTD PELABUHAN SUNGAI TANGGA BUNTUNG  
HERU UMBARA, S.STP

UPTD PELABUHAN SUNGAI 16 ILIR  
M JUNAIDI, S.IP

UPTD PELABUHAN SUNGAI JAKABARING  
NASRULLAH, SP, M.Si

UPTD PELABUHAN SUNGAI 7 ULU  
RODYANSYAH, SH, M.Si

UPTD PELABUHAN SUNGAI KERTAPATI  
RIMAWAN JAYA NUGRAHA, S, M.Si

UPTD PELABUHAN SUNGAI PULO KEMARO  
AKMAD MAWARDI, SH, M.Si

UPTD PELABUHAN SUNGAI PULO KERTO  
DEMSI HIDAYAT, S.Psi

### 4.3.2 Tugas dan Fungsi

Adapun uraian pembagian tugas dan fungsi berdasarkan struktur organisasi Dinas Perhubungan Kota Palembang adalah sebagai berikut:

#### A. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas melaksanakan kewenangan otonomi daerah dalam rangka pelaksanaan tugas desentralisasi di bidang Perhubungan. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas Kepala Badan mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan sebagian tujuan walikota di bidang perhubungan.
2. Merumuskan kebijakan teknis di bidang Perhubungan.
3. Memberikan perizinan dan pelaksanaan pelayanan umum di bidang Perhubungan.
4. Mengelola urusan ketatausahaan Dinas.
5. Membina Unit Pelaksana Teknis Dinas.
6. Melaksanakan penegakkan hukum di Bidang Perhubungan.

#### B. Sekretariat Dinas

Sekretariat Dinas mempunyai tugas melaksanakan urusan kepegawaian, keuangan, hukum, dan humas serta urusan umum. Untuk melaksanakan tugas tersebut sekretariat dinas mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian.
2. Melaksanakan pengelolaan administrasi keuangan.
3. Melaksanakan pengelolaan administrasi hukum dan humas.

#### C. Subbag Umum

Subbag umum Dinas Perhubungan Kota Palembang mempunyai tugas mengurus surat-menyurat, baik surat masuk

maupun surat keluar dan mengelola arsip serta pemberian laporan kegiatan Dinas Perhubungan Kota Palembang.

#### D. Subbag Kepegawaian

Subbag kepegawaian Dinas Perhubungan Kota Palembang mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan kepegawaian, yaitu mengelola data absen pegawai baik absen masuk maupun absen pulang, dan bagian kepegawaian juga mempunyai tugas yaitu mengurus masalah izin pegawai (izin cuti, usulan pensiun, surat tugas,dll), penempatan pegawai honor, dan penetapan siswa maupun mahasiswa magang di Dinas Perhubungan Kota Palembang.

#### E. Subbag Keuangan

Subbag keuangan mempunyai tugas melaksanakan seluruh urusan pengelolaan keuangan, seperti administrasi pemasukan dari UPTD masing-masing, mengelola pengeluaran Dinas Perhubungan Kota Palembang, serta pencatatan laporan dari seluruh penerimaan yang akan dilaporkan kepada kepala Dinas Perhubungan Kota Palembang.

#### F. Bidang perencanaan dan Perhubungan Udara

Bidang perencanaan dan perhubungan udara mempunyai tugas melaksanakan pengumpulan data dan info dalam rangka penyusunan rencana dan program kerja, melakukan pemantauan dan pengendalian pengawasan serta evaluasi pelaporan serta kegiatan retribusi yang dilaksanakan oleh Dinas Perhubungan. Sedangkan bidang perencanaan dan perhubungan udara mempunyai fungsi :

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana dan program kerja.



2. Menyiapkan bahan pelaksanaan pemantauan dan pengendalian pelaksanaan program.
3. Menyiapkan bahan pelaksanaan evaluasi, pelaporan kegiatan dan mengelola retribusi di Bidang Perhubungan.

#### G. Bidang Perhubungan Laut dan ASDP

Bidang perhubungan laut dan ASDP mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan perhubungan laut serta lalu lintas angkutan sungai, danau dan penyeberangan. Sedangkan fungsi dari bidang perhubungan laut dan ASDP adalah :

1. Penyusunan perencanaan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan lalu lintas dan lalu lintas angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
2. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan angkutan laut dan lalu lintas angkutan sungai, danau dan penyeberangan.
3. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penyediaan prasarana dan sarana perhubungan laut dan angkutan sungai, danau, dan penyeberangan.
4. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan untuk menunjang keselamatan lalu lintas laut dan angkutan Sungai, danau dan penyeberangan.

Adapun pembagian seksi di bidang perhubungan laut dan

ASDP adalah sebagai berikut :

a) Seksi Sarana dan Manajemen Lalu Lintas Laut dan Sungai

Seksi sarana dan manajemen lalu lintas laut dan sungai mempunyai tugas menyiapkan bahan pembinaan, inventarisasi serta pembinaan terhadap pelaksanaan hubungan laut dan angkutan sungai, danau, dan penyebrangan.

b) Seksi Angkutan Laut dan Sungai

Seksi angkutan laut dan sungai mempunyai tugas menyiapkan bahan pemberian izin dan penetapan trayek angkutan laut, pengendalian angkutan, perumusan kebijakan angkutan dan bahan pembinaan pelaksanaan angkutan.

c) Seksi Prasarana Laut dan Sungai

Seksi prasarana laut dan sungai mempunyai tugas menyiapkan bahan rumusan kebijaksanaan penetapan dan penyediaan prasarana laut dan sungai serta bahan pemantauan dan analisis kinerja prasarana laut dan sungai.

#### H. Bidang Transportasi Jalan dan Rel

Bidang transportasi jalan dan rel mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengawasan dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan manajemen lalu lintas, teknik sarana transportasi jalan dan rel. Sedangkan fungsi dari bidang transportasi jalan dan rel adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan manajemen rekayasa lalu lintas.

2. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sarana transportasi jalan dan rel.
  3. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penyediaan prasarana LLAJ
  4. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, pengendalian dan memfasilitasi pelaksanaan kegiatan penyediaan angkutan di bidang transportasi jalan dan rel.
- I. Bidang Pengawasan dan Pengendalian Operasional Lalu Lintas Kota

Bidang pengawasan dan pengendalian operasional lalu lintas kota mempunyai tugas melaksanakan perencanaan, pengaturan, pengawasan, pengendalian dan penyidikan tindak pidana di bidang lalu lintas angkutan jalan, angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan jalan, udara, pos dan telekomunikasi serta menyiapkan keselamatan dan penertiban pada sektor perhubungan. Sedangkan fungsi dari bidang pengawasan dan pengendalian operasional lalu lintas kota adalah sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana pembinaan, pengawasan, dan pengendalian lalu lintas angkutan jalan, angkutan laut dan lalu lintas Angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan jalan rel, udara, pos dan telekomunikasi.
2. Penyusunan rencana bimbingan keselamatan lalu lintas angkutan jalan, angkutan laut dan lalu lintas Angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan jalan rel, udara, pos dan telekomunikasi.

3. Penyusunan rencana pembinaan dan pelaksanaan kegiatan patroli, pengawalan dan penegakan hukum di bidang perhubungan.

#### J. Unit Pelaksana Teknis Dinas

Unit pelaksana teknis dinas mempunyai tugas melaksanakan tugas dinas disatu/beberapa wilayah kecamatan dalam satu daerah, dan dari tugas tersebut unit pelaksana teknis dinas juga memiliki fungsi :

1. Melaksanakan sebagian tugas dinas sesuai bidangnya.
2. Melaksanakan urusan administrasi.

#### K. UPTD Dermaga (Pelabuhan Sungai)

Tugas UPTD Dermaga (Pelabuhan Sungai) adalah :

1. Melaksanakan kegiatan operasional Dermaga.
2. Membina pengemudi angkutan sungai di Dermaga.
3. Mengatur jadwal keberangkatan angkutan sungai di Dermaga.
4. Memantau tarif angkutan sungai di Dermaga.
5. Melaksanakan pemungutan retribusi Dermaga.

Adapun UPTD Pelabuhan Sungai yang di bahas meliputi :

1. Pelabuhan Sungai 16 Ilir mempunyai wilayah sebelah Ilir dari Boom Baru Palembang sampai dengan Pasar Sekanak Palembang dan sebelah ulu dari Boom Baru Palembang sampai dengan 11 Ulu;

UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir Palembang merupakan Pelabuhan Sungai yang terletak tak jauh dari pusat kota Palembang persisnya dipinggiran Sungai Musi. Pelabuhan Sungai 16 Ilir ini terletak bersebelahan dengan pasar 16 Ilir yaitu pasar yang ramai aktivitas perekonomiannya ini sangat menunjang kegiatan ekonomi. Kondisi Pelabuhan Sungai UPTD 16 Ilir Palembang terdapat aktifitas naik turun

penumpang, bongkar muat barang. Pada saat hari – hari raya, selain masyarakat setempat yang menggunakannya ada juga masyarakat dari daerah lain yang menggunakan jasa dermaga misalnya dari jalur – jalur yang dipinggiran kota Palembang yang belum terjangkau prasarana transportasi jalan raya.

Pelabuhan Sungai 16 Ilir merupakan pusat penyebaran hasil produksi dan perdagangan baik itu dari daerah-daerah di luar Kota Palembang ke dalam kota melalui perairan sungai Musi dan juga telah terdapat trayek-trayek yang menghubungkan dengan daerah-daerah dipinggir sungai Musi yang tidak dapat terjangkau dengan menggunakan moda darat.

Pelabuhan Sungai 16 Ilir Palembang dilengkapi dengan fasilitas atau prasarana – prasarana penunjang pelabuhan yang dibutuhkan. Dermaga UPTD 16 Ilir Palembang melayani muatan berupa penumpang serta barang – barang lainnya seperti sembako dan kebutuhan lainnya sehari – hari Pelabuhan Sungai 16 Ilir bagi masyarakat yang tinggal di sekitar Pasar 16 sangat memegang peranan yang sangat penting bagi kehidupan mereka karena kebanyakan masyarakat setempat bekerja sebagai pedagang dan tenaga kerja bongkar muat pada dermaga tersebut. Adapun kapal yang beroperasi di Pelabuhan Sungai 16 Ilir ini adalah kapal jukung, ketek dan speed boat.

Dermaga 16 Ilir Palembang terdiri dari satu buah dermaga tipe ponton. Dermaga tipe ponton adalah dermaga yang mengapung diatas air dan terpengaruh terhadap kondisi pasang surut muka air. Dermaga ponton biasanya digunakan sebagai tempat sandar kapal-kapal jukung yang membawa berbagai jenis barang mulai dari Sembako, bahan bangunan, alat – alat pertanian, dll.

Sistem transportasi sungai merupakan moda transportasi yang bersifat tradisional dan sudah dimanfaatkan oleh penduduk sejak

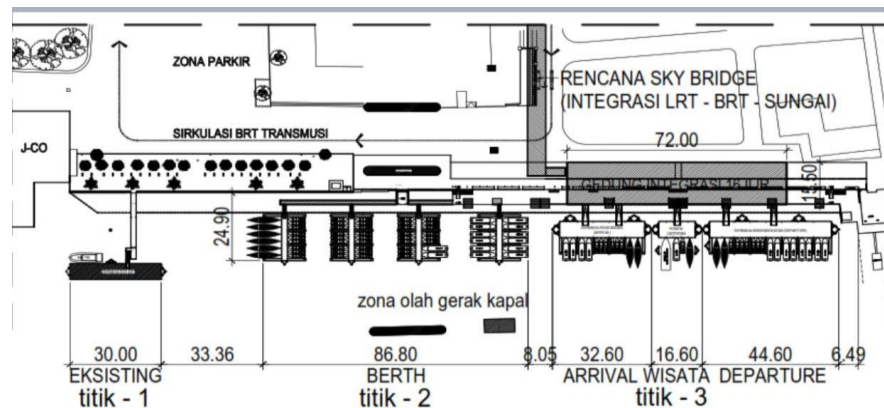
dahulu, hal ini didukung oleh kondisi geografis wilayah Kota Palembang yang banyak dilalui sungai-sungai. Desa-desa yang menjadi bagian wilayah kota Palembang sebagian berada di tepi sungai sehingga bila transportasi darat mengalami gangguan akibat jeleknya kondisi jalan pada saat musim hujan, maka transportasi sungai menjadi pilihan oleh sebagian penduduk menjalankan aktifitas perekonomian . khususnya untuk melayani pergerakan penumpang dan angkutan barang serta bahan pokok di sepanjang aliran sungai terutama daerah yang belum terjangkau oleh sistem angkutan darat.

#### **4.4 PRASARANA TRANSPORTASI SUNGAI, DANAU, dan PENYEBRANGAN**

Prasarana merupakan sesuatu penunjang terutama terselenggaranya suatu proses. Prasarana berfungsi untuk menambah kelancaran arus penumpang bagi pengguna jasa transportasi tersebut. Pada Pelabuhan Sungai 16 ilir Palembang ini terdapat prasarana pendukung aktifitas pelabuhan seperti Gedung kantor , Gedung terminal penumpang , Gedung ruang penerangan, lapangan parkir,, toilet dan musholla. Pada dermaga pelabuhan memiliki Dermaga Ponton. Berikut merupakan keadaan serta data prasarana yang ada di Pelabuhan sungai 16 Ilir Palembang:

##### 1) Dermaga

Dermaga merupakan suatu prasarana yang dapat menunjang berlangsungnya kegiatan transportasi. Dermaga UPTD 16 Ilir Palembang saat ini adalah dermaga ponton yang di manfaati untuk tempat tambat kapal dan aktifitas bongkar muat barang serta turun naik penumpang.



**Gambar IV.11**

*Layout Pelabuhan Sungai 16 Ilir Palembang*

2) Kantor Administrasi

Sebuah pelabuhan sungai 16 ilir Palembang membutuhkan manajemen yang baik. Untuk menunjang hal tersebut membutuhkan sebuah bangunan sebagai pusat kendali operasional yaitu kantor administrasi yang dipergunakan untuk aktivitas pelabuhan dalam rangka menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pengguna jasa.



**Gambar IV.12**

Kantor Administrasi

### 4.5.3 Fasilitas Daratan

Fasilitas penumpang adalah fasilitas yang diberikan oleh pihak pelabuhan kepada penumpang sehingga memberikan pelayanan yang lebih baik yang dipergunakan oleh penumpang pada saat akan berangkat menuju tujuan maupun pada saat tiba di pelabuhan tujuan.

#### 1) Ruang tunggu penumpang

Ruang tunggu penumpang merupakan tempat penumpang menunggu atau beristirahat sementara dalam menunggu kedatangan kapal untuk menyebrang setelah membeli tiket di loket loket yang tersedia.



**Gambar IV.13**  
Ruang Tunggu Penumpang

#### 2) Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil yang disediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal.





**Gambar IV.14**

Toilet

3) Mushola

Mushola adalah tempat atau rumah kecil menyerupai masjid yang digunakan oleh penumpang sebagai tempat ibadah bagi umat islam.



**Gambar IV.15**

Musholla

4) Lapangan parkir

Area parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan penumpang yang akan berangkat dari Pelabuhan Sungai 16 Ilir.



**Gambar IV.16**

Lapangan Parkir

**Tabel IV.7**

Kondisi Fasilitas Daratan dan Perairan

NO	FASILITAS	KONDISI
1	Ruang Tunggu	Baik
2	Perkantoran	Baik
3	Dermaga	Baik
4	Border	Baik
5	Fender	Baik
6	Catwalk	Baik
7	Musholla	Baik
8	Toilet/WC	Baik

**Tabel IV.8**

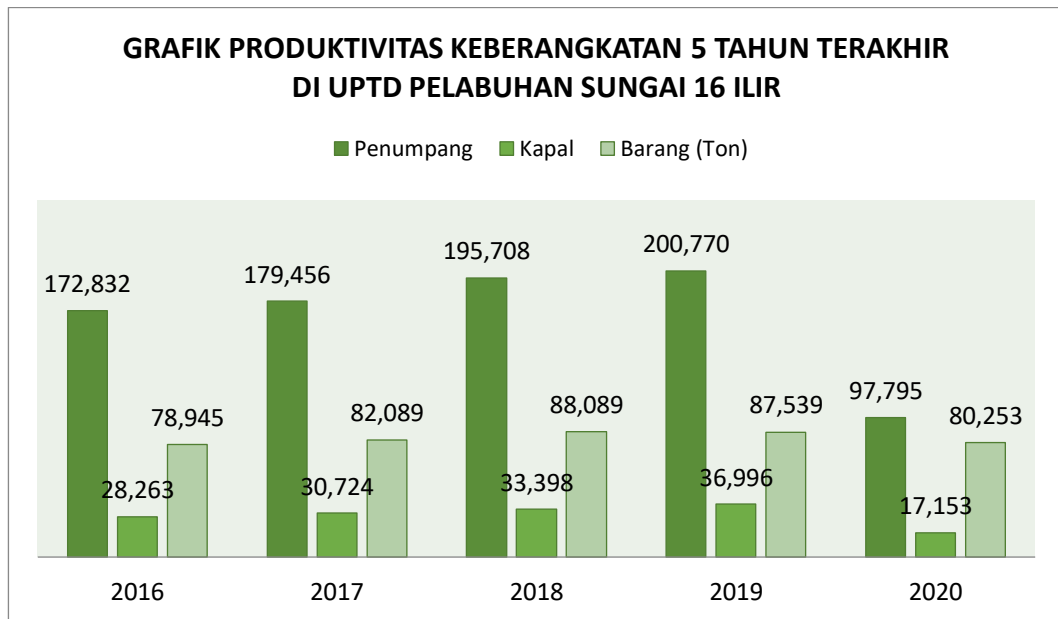
Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir Di UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir

Tahun	Penumpang	Kapal	Barang (Ton)
2016	172.832	28.263	78.945
2017	179.456	30.724	82.089
2018	195.708	33.398	88.089
2019	200.770	36.996	87.539
2020	97.795	17.153	80.253

**Tabel IV.9**

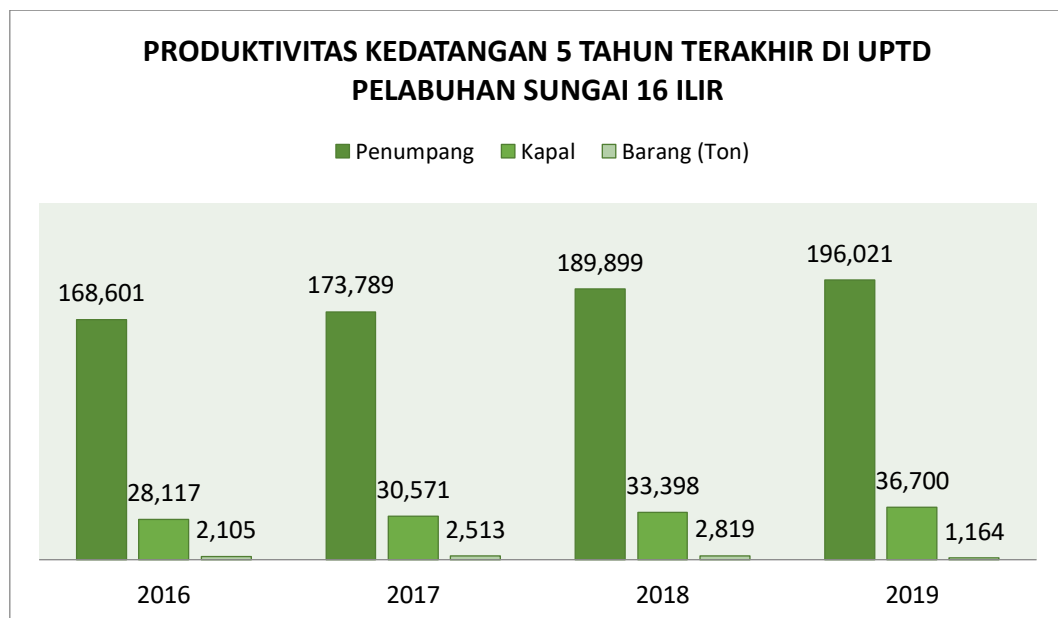
Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir Di UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir

Tahun	Penumpang	Kapal	Barang (Ton)
2016	168.601	28.117	2.105
2017	173.789	30.571	2.513
2018	189.899	33.398	2.819
2019	196.021	36.700	1.164
2020	97.198	17.005	2.116



**Diagram IV.2**

Grafik Produktivitas Keberangkatan 5 Tahun Terakhir Di UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir



**Diagram IV.3**

Grafik Produktivitas Kedatangan 5 Tahun Terakhir Di UPTD Pelabuhan Sungai 16 Ilir

**Tabel IV. 10**

Produktivitas kedatangan dan keberangkatan Penumpang selama 14 Hari

Tanggal	HARI	PENUMPANG	
		KEDATANGAN	KEBERANGKATAN
03-Apr-21	Senin	401	417
04-Apr-21	Selasa	426	394
05-Apr-21	Rabu	492	466
06-Apr-21	Kamis	446	423
07-Apr-21	Jum'at	462	352
08-Apr-21	Sabtu	353	341
09-Apr-21	Minggu	334	295
10-Apr-21	Senin	383	379
11-Apr-21	Selasa	403	402
12-Apr-21	Rabu	424	358
13-Apr-21	Kamis	465	398
14-Apr-21	Jum'at	411	320
15-Apr-21	Sabtu	498	446
16-Apr-21	Minggu	381	363
Total		5879	5354

**Tabel IV. 11****DATA PRODUKTIVITAS PEMBAGIAN PENUMPANG SELAMA 14 HARI DERMAGA 16 ILIR KOTA PALEMBANG**

NO	HARI	TANGGAL	PENUMPANG					
			LANSIA	DISABILITAS	IBU MENYUSUI	IBU HAMIL	DEWASA	ANAK
1	03-Apr-2021	Senin	70	5	48	50	550	95
2	04-Apr-2021	Selasa	65	8	62	45	505	135
3	05-Apr-2021	Rabu	53	5	67	22	650	161
4	06-Apr-2021	Kamis	68	1	73	44	522	161
5	07-Apr-2021	Jumat	85	-	55	40	545	89
6	08-Apr-2021	Sabtu	65	3	62	18	430	116
7	09-Apr-2021	Minggu	43	3	65	36	393	89
8	10-Apr-2021	Senin	40	1	45	44	517	115
9	11-Apr-2021	Selasa	53	1	76	25	525	125
10	12-Apr-2021	Rabu	79	-	69	3	522	99
11	13-Apr-2021	Kamis	78	1	69	13	577	125
12	14-Apr-2021	Jumat	83	2	129	38	299	151
13	15-Apr-2021	Sabtu	104	-	32	4	683	122
14	16-Apr-2021	Minggu	39	3	85	22	512	83
TOTAL			383	33	937	404	7230	1666

Sumber: Tim PKL Palembang, 2021